

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah deskriptif kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Menurut Notoatmodjo (2012), *cross sectional* merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/ observasi data variabel bebas dan tergantung hanya satu kali pada satu saat. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas hidup *caregiver* yang merawat orang dengan demensia di kota Bandung.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 3.2.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian telah dilaksanakan di Klinik Perisai Husada di Jl. Halmahera, Citarum, Bandung Wetan, Kota Bandung.

##### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di Klinik Perisai Husada pada tanggal 8 April 2019 – 11 Mei 2019.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### 3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seorang *caregiver* yang merawat orang dengan demensia di Kota Bandung yang berjumlah 65 orang.

##### 3.3.2 Sampel

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2015).

Sampel pada penelitian ini adalah *caregiver* di Klinik Perisai Husada yang berjumlah 30 orang.

### 3.4 Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Gambaran Kualitas Hidup Caregiver Yang Merawat Orang Dengan Demensia di Kota Bandung**

No	Varibel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Kualitas Hidup	Kualitas hidup adalah persepsi individu dari posisi individu dalam kehidupan dalam konteks sistem budaya dan nilai dimana individu hidup dan dalam kaitannya dengan tujuan, harapan, standar dan kekhawatiran.	Kuesioner terdiri dari 26 pernyataan WHOQOL-BREF	Kriteria pengukuran : a.Kualitas hidup baik jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner > 52, 25 b.Kualitas hidup buruk jika nilai T skor diperoleh responden dari kuesioner ≤ 52, 25.	Ordinal

Sumber: Data Primer 2019.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi pernyataan. Kuesioner ini berpedoman pada *WHOQoL-BREF*. Kuesioner penelitian ini berjumlah 26 pertanyaan.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrument**

No.	Variabel Penelitian	Indikator	No.Soa
1.	Kualitas Hidup Cargiver	Kualitas Hidup Secara Menyeluruh	1&2
		Domain Fisik	3, 4, 10, 15, 16, 17, dan 18
		Domain Psikologi	5, 6, 7, 11, 19 dan 26
		Domain Hubungan Sosial	20, 21, dan 22
		Domain Lingkungan	8, 9, 12, 13, 14, 23, 24 dan 25

### **3.6 Uji Validitas dan Reabilitas**

#### **3.6.1 Uji Validitas**

Penelitian ini menggunakan instrumen *World Health Organization Quality Of life*, telah di uji validitas hasil perhitungan *content validity indeks* diperoleh nilai 0.93, dan instrument ini telah digunakan dalam penelitian Daniati, 2017 tentang Kualitas Hidup Caregiver Dalam Merawat Anggota Keluarga Dengan Skizofrenia di Rs Jiwa Prof.Dr.M.Ildrem Medan.

#### **3.6.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji realibilitas penelitian sebelumnya yang di kemukakakan Daniati, 2017. Instrumen *Quality of Life* telah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan uji *cronbach a*. Uji reliabilitas dilakukan terhadap 20 orang caregiver di Kunjungan Rawat Jalan RS Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Medan yang mempunyai karakteristik yang sama dengan penelitian. Hasil analisis dengan *cronbach alpha* diperoleh nilai yaitu 0,770. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen *Quality of Life* yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel dan telah dihitung dengan menggunakan sistem komputerisasi.

### **3.7 Prosedur Penelitian**

#### **3.7.1 Tahap Persiapan**

Hal-hal yang harus dipersiapkan dalam tahap persiapan adalah menentukan masalah, menentukan subyek penelitian, mencari instrumen penelitian, melakukan studi penelitian, mengajukan proposal pada dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II, serta mengajukan permohonan ijin penelitian kepada pihak-pihak terkait (Program Studi DIII Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia, dan Klinik Perisai Husada)

#### **3.7.2 Tahap Pelaksanaan**

Setelah mendapat izin dari pembimbing serta Ketua Program studi DIII Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia maka penelitian bisa dimulai. Penelitian mengajukan permohonan izin penelitian ke Klinik Perisai Husada. Setelah mendapat izin, peneliti melakukan penelitian dan menjelaskan maksud serta tujuan penelitian. Responden bersedia untuk menjadi sampel sukarela dengan *informed consent* terlebih dahulu. Sebagian responden kurang memahami pertanyaan kuesioner, maka peneliti menjelaskan kembali. Waktu pengisian kuesioner adalah 10-15 menit tiap masing-masing responden. Kuesioner yang telah dikumpulkan akan diperiksa oleh peneliti dan memasuki tahap selanjutnya yaitu pengolahan dan analisis data.

### **3.8 Teknik pengolahan dan analisa data**

#### **3.8.1 Teknik Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, kemudian dilakukan pengolahan data dengan cara manual dengan beberapa langkah, yaitu :

1. *Editing*

*Editing* merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran dan diperoleh atau dikumpulkan. Setelah kuesioner dikumpulkan kepada peneliti atau dikumpulkan pada peneliti, maka peneliti memeriksa hasil kesioner yang telah diisi oleh responden apakah sudah terisi semua atau belum. Hasilnya kuesioner sudah terisi semua oleh responden.

## 2. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Untuk kuesioner kualitas hidup diberikan kode 1, 2, 3,4,5 dimana :

1 = sangat buruk	1= tidak sama sekali
2 = buruk	2= sedikit
3 = biasa-biasa saja	3= dalam jumlah sedang
4 = baik	4= sering
5 = sangat baik	5= dalam jumlah berlebih

1= tidak sama sekali	1= sangat tidak memuaskan
2= sedikit	2= tidak memuaskan
3= sedang	3= biasa-biasa saja
4= sering kali	4= memuaskan
5= sepenuhnya dialami	5= sangat memuaskan

1= tidak pernah
2= jarang
3= cukup sering
4= sangat sering
5= selalu

## 3. *Processing*

Proses analisa data yang digunakan dalam prosesing penelitian ini menggunakan *computer* dengan perangkat Ms. Excel. Setelah selesai diberikan kode, maka selanjutnya jawaban dari setiap pertanyaan dimasukan ke perangkat lunak di computer untuk pengolahan data. Pertama input data ke perangkat lunak lalu di analisis setelah itu keluar nilai mean yaitu 209,1.

## 4. *Checking*

Memeriksa kembali data yang telah di entry ke dalam *computer* dan memastikan bahwa data yang telah dimasukan benar.

### 3.8.2 Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2013). Analisa univariat secara deskriptif ini menghasilkan distribusi dan presentase dari setiap variabel dan disajikan dalam bentuk tabel analisis univariat.

Menurut Arikunto (2010), data yang telah dikumpulkan dapat disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan di presentasikan dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N :Jumlah responden

100% : Bilangan tetap

## 3.9 Etika Penelitian

### 3.9.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti memberikan informed consent (lembar persetujuan) kepada responden sebelum dilakukan penelitian. Lembar persetujuan merupakan kesadaran peneliti dan usahanya untuk dengan jelas memberikan informasi tentang studi penelitian kepada peserta penelitian. Peneliti dan peserta dapat bersama-sama mencapai persetujuan tentang hak-hak dan tanggung jawab masing-masing selama penelitian. Dalam lembar persetujuan ini responden juga dapat menolak jika tidak setuju untuk menjadi responden.

### 3.9.2 Otonomi (*autonomy*)

Otonomi adalah setiap individu memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupannya sendiri (Potter & Perry, 2010). Peneliti menghargai pendapat yang dikemukakan oleh responden. Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab setiap pertanyaan sesuai dengan kehendak mahasiswa tersebut tanpa paksaan (Yaqin, 2016).

### 3.9.3 Privasi dan Kerahasiaan (*Privacy and Confidentiality*)

Peneliti menjaga kerahasiaan atas informasi yang diberikan responden untuk kepentingan penelitian.

### 3.9.4 Jujur dan Keterbukaan (*Justice and Inclusiveness*)

Prinsip ini perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Prinsip ini menjamin agar semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama.

### 3.9.5 Kemanfaatan (*Beneficence*)

Kemanfaatan merupakan prinsip untuk memberikan manfaat, keseimbangan manfaat terhadap risiko dan menentukan cara terbaik untuk membantu seseorang (Potter & Perry, 2010). Peneliti memberi jaminan bahwa responden bebas dari segala penderitaan selama penelitian berlangsung karena tidak ada intervensi yang membahayakan (Yaqin, 2016).